# BAB V
# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Terdapat 94 ibu hamil dengan 76 (80,9%) yang tidak mengalami anemia. Hasil ini menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di lokasi penelitian cukup rendah, tetapi perlu beberapa upaya pencegahan dan penanganan agar lebih baik.
2) Terdapat 63,8% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik, 52,1% ibu memiliki sosial ekonomi diatas UMR, 96,8% ibu patuh ANC, 51,1% ibu dengan pola makan kurang baik, dan 52,1% ibu memiliki aktivitas baik.
3) Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu (*p-value* 0,014), pola makan (*p-value* 0,046) dan aktivitas fisik (*p-value* 0,021) dengan kejadian anemia. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sosial ekonomi (*p-value* 0,841%) dan kepatuhan ANC (*p-value* 0,948) dengan kejadian anemia.

## 5.2 Saran

1) **Bagi Institusi**

Institusi, khususnya Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat, diharapkan dapat meningkatkan program edukasi dan penyuluhan mengenai pentingnya pencegahan anemia pada ibu hamil. Pemberian informasi tentang nutrisi yang baik, pentingnya konsumsi tablet tambah darah, serta peningkatan pemahaman terkait *Antenatal Care* (ANC) perlu dioptimalkan. Selain itu, fasilitas kesehatan perlu memastikan distribusi tablet tambah darah berlangsung dengan lancar serta melakukan pemantauan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsinya.

2) **Bagi Ibu Hamil**

Ibu hamil disarankan untuk lebih aktif dalam mencari informasi terkait kesehatan selama masa kehamilan, khususnya mengenai pencegahan anemia. Mengonsumsi makanan bergizi, mengikuti arahan dari tenaga kesehatan, dan menjaga pola makan yang seimbang sangat penting dilakukan. Selain itu, ibu hamil perlu rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal ANC yang direkomendasikan serta disiplin dalam mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran guna mencegah anemia dan komplikasi kehamilan lainnya.

3) **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian di masa mendatang diharapkan mencakup area yang lebih luas serta menerapkan metode yang lebih beragam, termasuk pendekatan kualitatif untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi anemia pada ibu hamil. Penambahan variable

lain, seperti faktor psikososial dan akses terhadap layanan kesehatan, dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat merancang intervensi yang efektif untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil, terutama di daerah perkotaan seperti Jakarta Barat.

UNIVERSITAS NASIONAL